

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu aspek keterampilan menulis yang diperhatikan dalam kompetensi dasar tahun 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah kemampuan menulis teks narasi. Pengembangan kemampuan menulis narasi perlu mendapat perhatian yang serius, karena kemampuan seseorang dalam menulis narasi tidak terbentuk secara otomatis. Siswa yang melakukan kegiatan menulis narasi akan di tuntut untuk menggabungkan daya imajinasi dan daya nalaranya.

Ketika berada di dalam kelas maupun di luar kelas, siswa akan bercerita bersama teman-temannya mengenai suatu kejadian. Akan tetapi, cerita tersebut jika diubah dalam bentuk tulisan berupa karangan, siswa sering sekali merasa kesulitan terutama dalam hal pemilihan kata dan kalimat. Hal ini yang mengharuskan guru untuk membina dan merangsang keterampilan siswa dalam membuat sebuah teks narasi. Dalam proses pembelajaran, materi mengenai narasi tidak mudah untuk diterima dengan baik oleh siswa. Hal ini dikarenakan tidak semua siswa tertarik untuk mempelajari dan mendalami keterampilan menulis paragraf narasi.

SMP Negeri 30 Muaro Jambi merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang ada di Kabupaten Muaro Jambi. Salah satu materi pembelajaran yang diajarkan kepada siswa kelas VII di SMP Negeri tersebut adalah keterampilan menulis teks narasi. Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks narasi siswa yang ada di SMP Negeri 30 Muaro Jambi belum sesuai dengan kurikulum, seperti siswa menulis dengan kalimat yang kurang berstruktur, menggunakan tata bahasa yang kurang baik serta menyampaikan pokok

permasalahan yang sulit untuk dipahami. Berdasarkan kondisi tersebut, maka sangat perlu untuk ditingkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks narasi.

Supaya siswa dapat menulis sebuah teks narasi, terkadang siswa perlu dipacu dengan sesuatu yang menarik untuk meningkatkan daya imajinasinya. Upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan disesuaikan dengan lingkungan belajarnya. Salah satu media yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar menulis narasi adalah media visual. Akan tetapi, penggunaan media visual sebagai proses pembelajaran tersebut belum dilakukan secara optimal di SMP Negeri 30 Muaro Jambi. Sehingga siswa masih kurang paham mengenai media visual tersebut.

Menurut Daryanto (1993:27) media visual merupakan alat peraga yang dapat digunakan dalam proses belajar. Media visual (image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Media visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

Penggunaan media visual di SMP Negeri 30 Muaro Jambi diharapkan dapat membuat siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar teks narasi. Supaya menjadi efektif, media visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi. Dengan demikian media visual dapat diartikan sebagai alat pembelajaran yang hanya bisa dilihat untuk memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan akan isi materi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Kemampuan Menulis Teks Narasi Dengan Menggunakan Media Visual Siswa Kelas VII SMP N 30 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2019/2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kemampuan menulis teks narasi dengan menggunakan media visual siswa kelas VII SMP N 30 Muaro Jambi tahun ajaran 2019/2020?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media visual dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP N 30 Muaro Jambi tahun ajaran 2019/2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di sekolah terutama mengenai upaya pengembangan kemampuan menulis teks narasi.

2. Bagi Guru

Memberikan masukan bagi guru tentang media-media yang dapat menunjang keberhasilan pengembangan kemampuan menulis teks narasi melalui media gambar visual.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah

1. Kemampuan menulis teks narasi adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa untuk menulis sebuah teks yang berisi rangkaian peristiwa yang terjadi berdasarkan objek yang dilihatnya.
2. Penggunaan media visual adalah penggunaan sebuah media yang dapat dilihat secara langsung oleh siswa sehingga setelah melihat media tersebut siswa memiliki ide untuk menulis teks narasi sesuai dengan hasil pengamatan pada gambar.